

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia, terutama bagi perkembangan dan perwujudan diri individu dalam pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu bangsa bergantung kepada cara kebudayaan bangsa tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia dan dalam hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada masyarakatnya, yaitu kepada peserta didik.

Pada umumnya pendidikan bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa didik untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya maupun kebutuhan masyarakat. Setiap orang mempunyai potensi yang berbeda-beda dan oleh karenanya membutuhkan layanan pendidikan yang berbeda pula. Pendidikan bertanggung jawab untuk memandu (artinya mengidentifikasi dan membina) dan memupuk (artinya mengembangkan dan meningkatkan) potensi-potensi tersebut secara utuh. Salah satu kegiatan disekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa adalah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler disekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dapat mengoptimalkan minat siswa dan

dilaksanakan baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Tujuan program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk pembinaan pematapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Peranan ekstrakurikuler adalah memperdalam dan memperluas wawasan dan pengetahuan siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan kurikulum.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebaiknya terdapat tenaga guru yang berkualitas, minat siswa yang tinggi, dukungan dari orang tua siswa, dukungan dari pihak sekolah baik dari majelis guru maupun komite sekolah, serta adanya alat-alat pendukung. Adapun komponen yang paling berperan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler adalah pihak kepala sekolah yang bertindak sebagai penanggung jawab kegiatan.

Minat adalah rasa dimana seseorang itu lebih menyukai sehingga memiliki ketertarikan pada suatu hal atau kegiatan, yang didasari pada diri sendiri. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan dimana pernyataan tersebut menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, juga bisa dilakukan melalui partisipasi dalam suatu kegiatan. Siswa yang berminat terhadap sesuatu cenderung memiliki ketertarikan yang lebih besar terhadap kegiatan tersebut. Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa timbulnya minat seseorang disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu rasa tertarik atau rasa senang dan faktor perhatian.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat seorang anak untuk melakukan kegiatan pencak silat baik itu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri seperti perhatian, perasaan senang, aktivitas maupun faktor yang timbul dari luar seperti peran guru/pelatih, fasilitas, keluarga dan lingkungan. Namun sebagian besar kendala yang sering muncul adalah kurangnya fasilitas yang memadai dan dukungan dari orang tua. Hal ini akan berakibat terhambatnya minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler pencak silat. Hal-hal tersebutlah yang sering menjadi masalah dalam kegiatan pembelajaran khususnya kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

Jika permasalahan tersebut sering muncul maka akan berakibat buruknya prestasi yang dicapai oleh sekolah-sekolah yang kurang dalam berprestasi diharapkan bisa dan mampu berkaca atau mencontoh sekolah-sekolah yang sudah mendapat predikat baik untuk menguranginya adanya kesenjangan dalam belajar. Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler tapi sarana dan prasarana ini juga menjadi masalah yang kerap kali ditemui di sebagian besar sekolah-sekolah di Indonesia. Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dirasakan sangat kurang dan tidak memadai baik dalam segi kuantitas maupun kualitasnya. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab minimnya sarana dan prasarana olahraga yang ada di sekolah-sekolah, seperti kurangnya anggaran dana untuk penyediaan sarana dan prasarana olahraga, atau dapat juga kurangnya lahan sekolah. Adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam suatu lembaga pendidikan yaitu sekolah-sekolah akan menunjang

dan mempermudah seorang guru dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

Pencak silat adalah beladiri tradisional Indonesia yang berakar dari budaya Melayu, dan bisa ditemukan hampir di seluruh wilayah Indonesia. Organisasi nasional yang menaungi pencak silat di Indonesia adalah IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia). Pencak Silat adalah gerak bela diri untuk mempertahankan diri dari lingkungan sekitar dengan mempelajari pembentukan sikap gerak serangan dan bela. Sekolah menjadi ujung tombak untuk mengembangkan dan melestarikan budaya pencak silat. Seperti halnya membuat program ekstrakurikuler pencak silat bagi siswa-siswinya. Karena selain untuk melestarikan budaya bangsa, banyak sekali manfaat dari pencak silat diantaranya adalah untuk menjaga kebugaran jasmani, menambah kepercayaan diri, mempertebal kedisiplinan, hidup menjadi teratur dan menumbuhkan jiwa ksatria.

Ketertarikan minat siswa SMP Negeri 1 Kisaran terhadap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat terdapat beberapa siswa yang berminat masuk ke dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, namun dalam proses kegiatan ekstrakurikuler pencak silat (pengerjaannya) keterlibatan mereka menurun. Sebagai contoh adakalanya siswa tidak bersemangat untuk hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dan adakalanya siswa yang menghadiri ekstrakurikuler pencak silat tidak sesuai dengan jumlah yang mengikuti kegiatan pencak silat secara keseluruhan.

SMP Negeri 1 Kisaran yang beralamatkan di Jalan Madong Lubis Selawan Kecamatan Kota Kisaran Timur Kabupaten Asahan ini, memprogramkan kegiatan

ekstrakurikuler pencak silat bagi siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dilakukan disekolah setiap hari Rabu dan Jumat pukul 15:00 sampai pukul 17:00 WIB. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pancak silat berjumlah 30 siswa dan tidak diwajibkan tetapi diperuntukkan bagi setiap siswa yang minat terhadap ekstrakurikuler tersebut. Setiap minggunya, pelatih atau pembina di Perguruan Pencak Silat Harimau Hijaiyah Langkat (Hari Hilang) ekstrakurikuler pencak silat berjumlah dua orang yaitu Bapak Irwanyah S.Pd selaku ketua pertandingan pencak silat tingkat Nasional dan Ibu Ainun Najah S.Pd selaku pelatih fisik tingkat Nasional serta guru sekaligus mantan atlet pencak silat.

Program yang dilakukan pada ekstrakurikuler pencak silat, pelatih memberikan materi latihan-latihan seperti latihan fisik kepada siswa setiap minggunya secara bersama-sama tidak membedakan satu dengan lainnya. Program ekstrakurikuler pencak silat ini diharapkan melahirkan suatu perstasi olahraga pencak silat. Melihat dari tujuan ekstrakurikuler maka jelas bahwa diharapkan SMP Negeri 1 Kisaran mengharapkan siswa-siswanya dapat membawa nama baik sekolah melalui kejuaran-kejuaran tingkat sekolah maupun kejuaran besar lainnya. Kejuaran yang diraih belakangan ini yaitu Kejuaran Milad Perguruan Seni Silat Harimau Hijaiyah Langkat (HariHilang) Se-sumut di Kota Tebing Tinggi pada tanggal 1 Februari 2022 meraih 2 emas, 8 perak, 1 perunggu.

Berdasarkan observasi yang ada di SMP Negeri 1 Kisaran terhadap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, belum diketahuinya minat siswa terhadap ekstrakurikuler pencak silat karena minat pada sesuatu tersebut tidak dapat diketahui atau diukur secara langsung, sehingga harus menggunakan kategori

faktor-faktor yang dapat digunakan untuk mengungkap minat seseorang pada sesuatu hal tersebut. Karena minat tidak dapat diukur secara langsung, maka unsur-unsur atau faktor yang menyebabkan timbulnya minat di atas diangkat untuk mengungkap minat seseorang, seperti jumlah siswa yang hadir pada waktu latihan yang tidak sesuai dengan banyaknya peserta yang terdaftar dalam absensi siswa, ditambah kondisi sarana dan prasarana yang ada masih belum memadai dan masih banyak siswa yang tidak mengetahui tentang aturan-aturan dan nilai-nilai yang baik dan benar dalam pencak silat, sehingga berdampak pada menurunnya minat siswa untuk mengikuti latihan ekstrakurikuler pencak silat dan hal itu akan berdampak buruk terhadap prestasi siswa SMP Negeri 1 Kisaran dalam cabang olahraga pencak silat.

Dalam hal ini akan disusun beberapa pertanyaan yang berguna untuk mengungkap minat seseorang pada suatu kegiatan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga Bela Diri Pencak Silat di SMP Negeri 1 Kisaran Kabupaten Asahan”.

## 1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang di kemukakan di atas, maka masalah yang dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa SMP Negeri 1 Kisaran terhadap ekstrakurikuler Pencak Silat.
2. Kondisi sarana dan prasarana Pancak Silat SMP Negeri 1 Kisaran.

3. Mengukur tingkat minat siswa SMP Negeri 1 Kisaran terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat.

### **1.3 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu adanya pembatasan-pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas dan lebih fokus. Adapun fokus penelitian ini adalah Minat Siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat di SMP Negeri 1 Kisaran.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Untuk mengukur tingkat minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga bela diri Pencak Silat di SMP Negeri 1 Kisaran.”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bela diri Pencak Silat di SMP Negeri 1 Kisaran.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan berfungsi sebagai informasi awal bagi guru/pelatih dalam meningkatkan kualitas ekstrakurikuler dan kegiatan

ekstrakurikuler berjalan seperti yang diharapkan dalam upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi siswa dalam bidang olahraga.

2. Secara Praktis

a) Bagi Siswa

1) Siswa dapat mengetahui faktor-faktor apa saja mempengaruhi minat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

b) Bagi Sekolah

1) Sebagai upaya untuk mendorong peningkatan minat siswa dalam bidang olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler.

2) Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program-program tambahan pembelajaran khususnya kegiatan ekstrakurikuler.

